

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Wakah 1 Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dilakukan melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran, yaitu bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, bermain peran, bernyanyi, serta penggunaan media pembelajaran. Strategi tersebut diterapkan secara terpadu sesuai dengan tema pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan karakteristik anak. Di antara berbagai strategi tersebut, kegiatan bercerita yang dipadukan dengan tanya jawab dan penggunaan media pembelajaran menjadi strategi yang paling sering digunakan karena mampu meningkatkan keaktifan anak dalam menyimak, berbicara, mengungkapkan pendapat, menambah kosakata, serta menceritakan kembali isi cerita.
2. Hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak meliputi perbedaan kemampuan bahasa setiap anak, rendahnya rasa percaya diri sebagian anak, kurangnya konsentrasi selama pembelajaran,

pengaruh penggunaan gawai di rumah, serta kurang optimalnya pendampingan orang tua dalam memberikan stimulasi bahasa. Hambatan tersebut memengaruhi keberanian anak untuk berbicara dan berinteraksi selama proses pembelajaran.

3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan dilakukan dengan memberikan motivasi dan penguatan positif, melakukan pendekatan individual kepada anak, menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, serta menjalin kerja sama dengan orang tua. Upaya tersebut membantu anak menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi, berani mengungkapkan pendapat, serta meningkatkan kemampuan bahasa sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan variasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penggunaan strategi bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, bermain peran, bernyanyi, dan media pembelajaran hendaknya dipadukan secara kreatif agar kegiatan belajar lebih menarik serta mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak secara optimal. Guru juga diharapkan

memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada setiap anak untuk berbicara dan mengungkapkan pendapat selama proses pembelajaran.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung guru dengan menyediakan media pembelajaran yang lebih beragam, seperti buku cerita bergambar, kartu kata, alat permainan edukatif, serta media berbasis teknologi yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Selain itu, sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan parenting atau komunikasi rutin mengenai pentingnya stimulasi bahasa anak di rumah.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih aktif memberikan stimulasi bahasa kepada anak melalui komunikasi yang intensif, membacakan buku cerita, mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan sehari-hari, serta membatasi penggunaan gawai secara bijaksana. Dukungan orang tua sangat penting untuk membantu perkembangan kemampuan bahasa anak secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, atau mengkaji efektivitas strategi pembelajaran tertentu. Penelitian selanjutnya juga dapat

mengkaji pengaruh faktor lingkungan keluarga, penggunaan media digital, maupun inovasi pembelajaran terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini.